

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan dari penelitian di harapkan dapat membuktikan secara empiris di lapangan melalui metode *Cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi pada siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Dengan penerapan metode *Cooperative learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna pada diri siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menghilangkan kejenuhan.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2015. Mengacu pada kalender akademik dan menyesuaikan pada materi pelajaran semester dua agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

## C. Metode Dan Desain Intervensi Tindakan / Rancangan Siklus

### Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom action research) yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.<sup>1</sup> Menurut Sanford “penelitian tindakan merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh, yang terdiri dari analisis, penemuan fakta, tambahan, dan evaluasi”<sup>2</sup> Selain itu menurut Kemmis, penelitian tindakan merupakan sebuah inquiri yang bersifat mandiri yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial termasuk kependidikan dengan maksud untuk meningkatkan kemantapan rasionalitas dari : (a) praktek-praktek sosial maupun kependidikan, (b) Pemahaman terhadap praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi pelaksanaan praktek-praktek pembelajaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh Sanford dan Kemmis di atas, maka diperoleh suatu batasan tentang penelitian tindakan sebagai suatu proses investigasi terkendali yang berbau ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk

---

<sup>1</sup> Zainal Akib, *Penelitian Tindakan Kelas, CV.Yrama Widya*, Bandung, 2008, h.13

<sup>2</sup> Tim Dosen PTK, *Konsep Dasar dan Karakter Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, 2006), hh.5-6

<sup>3</sup> *Ibid.*, h.6

melakukan perbaikan-perbaikan terhadap system, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantive, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terus terlihat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.<sup>4</sup>

Penelitian tindakan kelas, menurut Wardani adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Sehingga aktivitas belajar siswamenjadi meningkat.<sup>5</sup>

Menurut Ebbut dalam Kasihani Kasbolah bahwa yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dan tindakan tersebut.<sup>6</sup> Adapun menurut Suharsimi bahwa penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif,

---

<sup>4</sup> Rochiawati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.11

<sup>5</sup> I.G.A.K Wardani, Kuswaya.W. dan Noehi Nasoetion, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), h.14

<sup>6</sup> Kasihani Kasbolah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Depdikbud, 1998), h.13

dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan system, metode kerja dan proses.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian yang telah diutarakan oleh beberapa ahli PTK di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru didalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar.

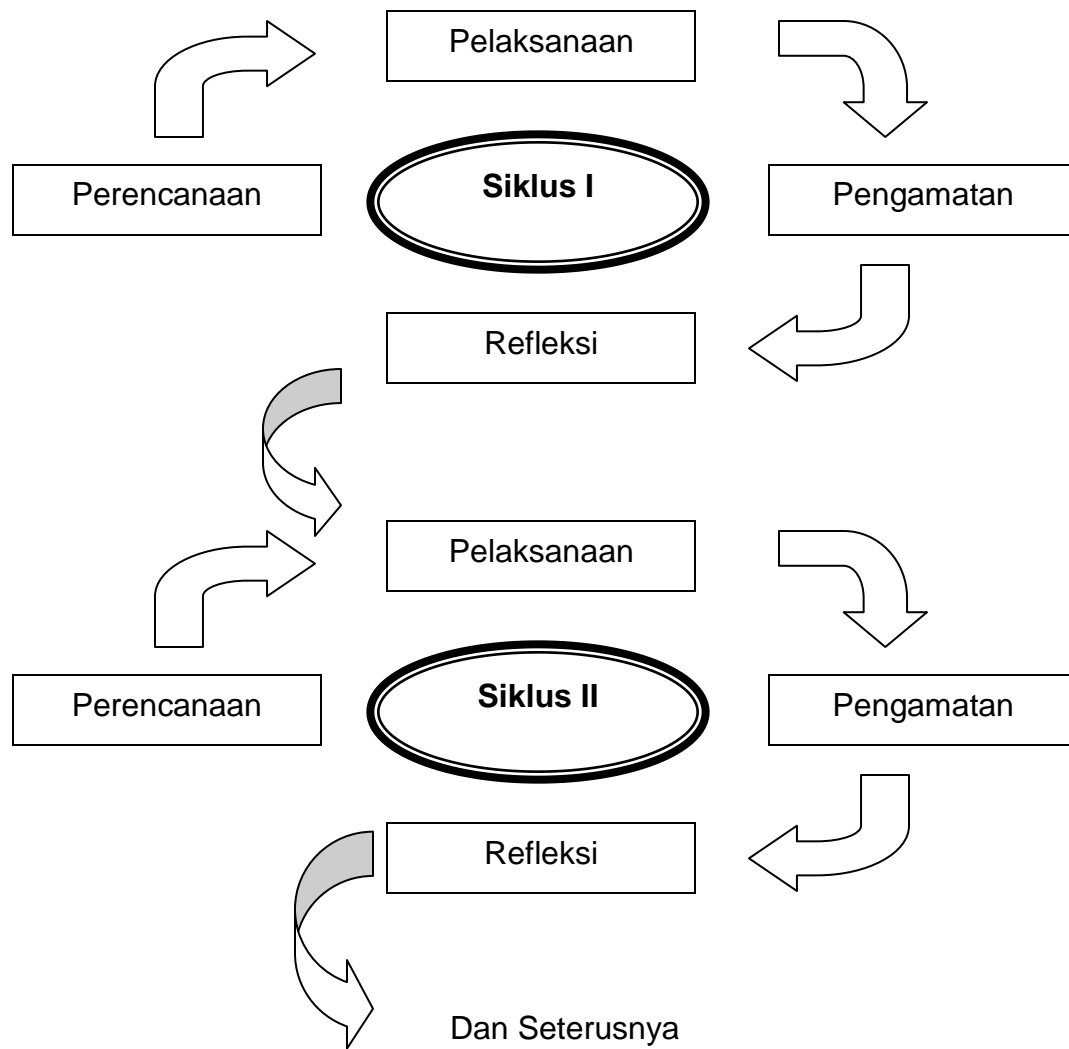
Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Proses Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model siklus (putaran/spiral) yang mengacu pada metode PTK Kemmis dan Mc. Taggart, yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi/pengamatan, refleksi. Dari terselesaikannya refleksi lalu dilanjutkan dengan perencanaan kembali (*replanning*) dan disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengalamatan yang membentuk sebuah siklus.<sup>8</sup>

Dengan demikian, aktivitas dalam tindakan penelitian ini melalui tahapan dan siklus tertentu seperti terlihat pada bagan berikut ini:

---

<sup>7</sup> Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.104

<sup>8</sup> *Ibid.*, h.102



**Gambar 3.1 Rancangan Siklus Penelitian<sup>9</sup>  
Model Kemmis dan Mc. Taggart**

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, Suharjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.74

#### **D. Subjek/Partisipan yang Terlibat Dalam Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, yang berjumlah 27 siswa. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan, selaku observer yang dinilai mampu memahami tentang pelajaran IPS.

#### **E. Peran Dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian**

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pelaksana utama, maka pada pra penelitian, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran IPS di kelas, kemudian membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan di kelas tempat mengajar.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai posisi utama. Peneliti melakukan langsung apa yang akan ditingkatkan dalam kelas tempat mengajar. Peneliti merasakan dan melakukan refleksi dari pembelajaran yang dilakukan sehingga berdasarkan itulah peneliti melakukan penelitian. Selain itu peneliti berperan sebagai pembuat laporan dari apa yang dilaksanakan dan diobservasi yang dibantu teman sejawat.

## **F. Tahap Intervensi Tindakan**

Tahap intervensi ini mempunyai empat tahapan dari masing-masing siklus yang direncanakan.

### **1. Siklus I**

#### **a. Perencanaan tindakan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPS di kelas IV ditemukan permasalahan yang muncul, sehingga peneliti membuat rencana tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, yaitu masih kurangnya nilai hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPS pada materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi. Peneliti membuat rencana pembelajaran IPS dengan metode *cooperative learning* tipe *STAD*. Rencana tersebut dibuat untuk memperbaiki pembelajaran IPS pada pokok pembahasan “Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi”

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan selama dua pertemuan, yang dilakukan selama 2 jam pelajaran, (1 jam pelajaran= 35 menit) dan dilakukan dalam satu siklus. Pelaksanaan disesuaikan dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah.

### c. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan pada penelitian ini akan dilakukan oleh guru kelas yang bertindak sebagai observer.

**Tabel 3.1**  
**Pengamatan Tindakan**

No.	Siklus	Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1	I	Menyusun rencana program pembelajaran (RPP).  Menyiapkan media pembelajaran  Menyiapkan format lembar evaluasi.	Menjelaskan perkembangan teknologi transportasi secara umum.  Membentuk kelompok (6 kelompok @ 4 siswa).  Memberikan beberapa masalah.  Tiap kelompok menerima masalah sesuai pembahasan.  Diskusi kelompok membahas masalah masing-masing.  Melaksanakan diskusi	Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan model belajar.  Memantau diskusi/kerja sama antara siswa.  Mengamati proses transfer kelompok.  Mengamati pemahaman masing-masing siswa.	Mencatat hasil observasi.  Mengevaluasi hasil observasi.  Memperbaiki kelemahan untuk pembelajaran berikutnya.



			kelompok.  Menarik kesimpulan.		
2	II	<p>Menyusun rencana program pembelajaran (RPP).</p> <p>Memadukan hasil refleksi pembelajaran siklus I agar siklus II lebih efektif.</p> <p>Menyiapkan lembar observasi, angket, dan lembar evaluasi.</p>	<p>Penjelasan umum kegiatan belajar mengajar dan informasi hasil pada siklus II.</p> <p>Membentuk kelompok (6 kelompok @ 4 siswa).</p> <p>Memberi LKS/soal masalah.</p> <p>Diskusi kelompok.</p> <p>Memberikan bantuan secukupnya pada masing-masing kelompok.</p> <p>Diskusi kelompok.</p> <p>Menarik kesimpulan.</p>	<p>Mengamati perilaku siswa terhadap penggunaan media pembelajaran.</p> <p>Memantau diskusi/kerja sama antar siswa dalam kelompok.</p> <p>Mengamati hasil diskusi kelompok ahli.</p> <p>Mengoptimalkan peran aktif seluruh siswa.</p> <p>Mengamati catatan dan pemahaman masing-masing kelompok.</p>	<p>Mencatat hasil observasi.</p> <p>Mengevaluasi hasil observasi.</p> <p>Menganalisa hasil pembelajaran.</p> <p>Menyusun laporan.</p>

#### **d. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi merupakan kegiatan diskusi antara peneliti dan observer untuk menganalisis ketercapaian proses pembelajaran tindakan maupun untuk menganalisis faktor-faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Misalnya: menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangkitkan motivasi siswa, menyajikan informasi, mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar dan memberikan tugas dalam bentuk lembar kerja siswa yang dikerjakan secara berkelompok, bertukar pengetahuan dengan diskusi, melakukan evaluasi, dan memberikan penghargaan.

#### **G. Hasil Intervensi yang Diharapkan**

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV yaitu dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *STAD* adalah adanya perubahan nilai siswa terhadap mata pelajaran IPS, dimana pada awalnya siswa dengan nilai rata-rata di bawah target yaitu 75, tetapi kini nilainya mencapai target. Hal ini terlihat dari perubahan hasil belajar IPS yang tiap siklusnya meningkat. Tindakan skor penilaian dianggap berhasil apabila hasil belajar siswa ditunjukkan dalam rentang skor nilai tinggi. Dalam penelitian ini skor nilai terendah adalah 0 dan skor nilai tertinggi 100. Rentang skor hasil belajar rendah

apabila nilai siswa berada pada skor 0-50, skor nilai yang sedang berada pada nilai 51-70, sedangkan skor nilai tertinggi berada pada skor 71-100. Target rata-rata keberhasilan dalam penelitian ini berada pada skor nilai tinggi yaitu 71-100.

## **H. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode *Cooperative learning* tipe *STAD*. Data dibedakan menjadi dua jenis yaitu : (1) Data pemantau tindakan (*action*) yaitu data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya ditambah wawancara, dan 2) Data penelitian (*research*) yaitu hasil evaluasi IPS siswa. Data ini untuk mendapat gambaran mengenai peningkatan hasil belajar IPS.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa hasil evaluasi belajar IPS siswa kelas IV Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan serta proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode *cooperative learning* tipe *STAD* di kelas tentang Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.

## **I. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen yang berbentuk tes dan instrument berbentuk format pengamatan. Instrumen yang berbentuk tes merupakan bagian dari kemampuan siswa dengan mengacu pada kisi-kisi yang telah disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Tes hasil belajar IPS digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 butir soal untuk setiap siklus. Adapun instrument pengamatan terdiri dari instrument pengamatan tindakan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen ini berbentuk format pengamatan pelaksanaan tindakan kelas.

### **1. Instrumen hasil belajar IPS.**

#### **a. Definisi konseptual hasil belajar IPS**

Hasil belajar IPS didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu yang diperoleh melalui kegiatan belajar sehingga memiliki kemampuan dalam memperoleh informasi tentang gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah melaksanakan kegiatan belajar tentang ilmu pengetahuan sosial (IPS). Hasil belajar IPS meliputi aspek kognitif terdiri dari C1, C2, C3, C4, dan C5.

b. Kisi-kisi hasil belajar IPS

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional yang telah dirumuskan, maka peneliti membuat kisi-kisi sebagai bahan untuk menyusun instrument yang membuat komponen-komponen dari aspek yang diamati, teknik pengumpulan data dan sumber data.

Kisi-kisi instrument hasil belajar IPS adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS aspek kognitif**

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek					No Butir	Ket
			C1	C2	C3	C4	C5		
1	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	Menyebutkan perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi dan transportasi	2					4,6	S I K L U S  1
		Menyebutkan jenis perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi dan transportasi	3					2,5,8	
		Membedakan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi		2				1,3	
		Menjelaskan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi		1				7	
		Memberikan contoh hambatan dalam perkembangan			2			10,11	

		teknologi produksi, komunikasi dan transportasi							
		Menalisis perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.				3		13,14,15	
		Menilai jenis-jenis perkembangan teknologi					1	12	
2	Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.	Menyebutkan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi	1					2	S I K L U S  2
		Mengidentifikasi jenis perkembangan teknologi		2				1,3	
		Memberikan contoh perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi			3			4,6,7	
		Menganalisis jenis perkembangan teknologi				2		5,8	
		Menjelaskan pengertian perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi				2		9,10	
		Menilai manfaat perkembangan teknologi					3	11,12,13	
		Menganalisis contoh perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi				2		14,15	

**2. Instrumen panduan pengamatan metode pembelajaran  
*Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement  
Divisions (STAD)***

**a. Definisi Konseptual Metode Pembelajaran *Cooperative***

***Learning Tipe STAD***

Metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe STAD* adalah cara belajar yang membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil secara heterogen untuk mempelajari suatu materi pelajaran tertentu yang bersifat naratif atau literatur, di mana setiap anggota mempelajari topik khusus yang berbeda-beda dan menyampaikannya kepada semua anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan keberhasilan kelompok yang meliputi: a) Tahap penyajian materi, b) Tahap kerja kelompok, c) Tahap tes individu, d) Tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan e) Tahap pemberian penghargaan kelompok.

**b. Definisi Operasional Metode Pembelajaran *Cooperative***  
***Learning Tipe STAD***

*Cooperative Learning tipe STAD* adalah skor yang diperoleh dari hasil pengamatan proses pembelajaran untuk mengukur kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator dalam langkah-langkah metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD* adalah: 1) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, 2) menyajikan atau menyampaikan informasi, 3) mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, 4) membimbing kelompok bekerja dan belajar, 5) evaluasi, dan 6) memberikan penghargaan.

**c. Kisi-kisi Instrumen keaktifan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *STAD*.**

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi instrumen pengamatan aktifitas Guru**

NO	DIMENSI INDIKATOR	AKTIFITAS GURU	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1	Tahap penyajian materi	Menyajikan materi yang akan dipelajari oleh siswa		
2	Tahap kerja kelompok	Membagi siswa dalam kelompok secara heterogen dan memberi tugas kelompok		
3	Tahap tes individu	Memberi tugas secara individu mengenai materi yang telah dibahas		
4	Tahap perhitungan skor perkembangan individu	Menghitung skor hasil kerja individu		



5	Tahap pemberian penghargaan kelompok	Memberi penghargaan kepada kelompok yang nilainya tinggi		
---	--------------------------------------	--	--	--

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi instrumen pengamatan aktifitas Siswa**

NO	DIMENSI INDIKATOR	AKTIFITAS SISWA	KETERANGAN	
			YA	TIDAK
1	Tahap penyajian materi	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari		
2	Tahap kerja kelompok	Terbagi dalam kelompok secara heterogen dan mengerjakan tugas kelompok yang diberikan		
3	Tahap tes individu	Mengerjakan tugas yang diberikan secara individu mengenai materi yang telah dibahas		
4	Tahap perhitungan skor perkembangan individu	Menunggu penghitungan skor hasil kerja individu yang sudah dikerjakan		
5	Tahap pemberian penghargaan kelompok	Kelompok yang nilainya tinggi diberikan penghargaan		

#### **J. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui dan memantau tindakan yang dilakukan, yakni berupa pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas IV sebagai observer.

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan dibantu menggunakan kamera foto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa lembar tugas tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang dapat membantu dalam mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

#### **K. Teknik pemeriksa keabsahan data**

Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dari berbagai sumber yaitu, membandingkan apa yang dirasakan oleh peneliti pada saat pembelajaran dengan mendapat observer. Baik dalam pemantau tindakan, catatan lapangan, foto-foto saat pelaksanaan yang mengacu pada penelitian terhadap pemahan konsep siswa dan untuk melihat hasil belajar siswa.

#### **L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis**

##### **1. Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui model *cooperative learning* tipe *student teams achievement divisions (STAD)* dalam pembelajaran oleh peneliti.

Jika hasil penelitian menunjukkan penurunan atau belum mencapai standar yang ditetapkan, maka diadakan perencanaan

kembali pada siklus berikutnya. Sebaliknya jika mengalami peningkatan atau telah mencapai standar yang ditetapkan, maka peneliti dan kolaborator bersepakat bahwa penelitian dinyatakan berhasil dan tidak memerlukan siklus berikutnya.

## **2. Interpretasi hasil data**

Intervensi hasil analisis adalah kegiatan yang membandingkan hasil analisis data sebelumnya dengan kriteria keberhasilan yang ingin dicapai. Setelah tahap tindakan selesai dilakukan, peneliti mendeskripsikan hasil evaluasi kemampuan pemecahan masalah siswa untuk diinterpretasikan secara naratif. Hasil tes pada penelitian ini dihitung untuk melihat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa sebelum diberikan tindakan dan setelah diberi tindakan.

Kriteria keberhasilan hasil belajar IPS melalui model *cooperative learning* tipe *STAD* dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai hasil belajar siswa harus mencapai  $\geq 75$ . Jika hasil belajar belum berhasil maka tindakan yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan siklus berikutnya.